

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus penelitian perilaku altruisme pada peserta pengabdian pramuka tepatnya tamu Racana K.H. Agus Salim dan R.A. Kartini IAIN Tulungagung yang penulis ajukan dalam BAB I dan hasil penelitian lapangan yang penulis uraikan dalam bab IV, maka dapat dirumuskan kesimpulan seperti di bawah ini.

##### 1. Peran Perilaku *Altruisme* Pada Peserta Pengabdian Pramuka.

Peran dari peserta pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini pada ranah altruisme adalah, sebagai relawan yang membantu warga desa Pagerwojo tanpa mengharap balas budi atau timbal-balik dari desa tersebut. Dari peserta pengabdian ataupun panitia hanya ingin melatih jiwa sosial dan mampu mendapatkan ilmu bagaimana cara menjalankan roda bermasyarakat yang baik dan benar.

##### 2. Manfaat Perilaku *Altruisme* Bagi Peserta Pengabdian Pramuka.

Beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta pengabdian sendiri adalah, lebih menyadari pentingnya hidup bersosial, dapat melatih mental kita seberapa besarnya ketabahan kita menolong orang lain dengan mengorbankan beberapa urusan diri kita sendiri, belajar mempersiapkan diri, pikiran, tenaga untuk terjun kemasyarakat kelak. Manfaat yang dirasakan masyarakat, masyarakat lebih terbantu dengan adanya kegiatan tersebut.

### 3. Bentuk-Bentuk *Altruisme* Yang Diterapkan Peserta Pengabdian Dalam Kegiatannya.

Dari ke bentuk altruisme yang dikemukakan oleh dua tokoh di IV dan V, peserta pengabdian menjalankan misinya dengan menggunakan bentuk *altruisme* yang pertama dan ke-tiga. Dari Pearce dan Amato, yang pertama yaitu, berdasarkan *setting* sosialnya, yaitu perilaku menolong bersifat terencana terlebih dahulu, formal, tidak formal, dan spontan. Sedangkan bentuk *altruisme* yang ke tiga adalah bentuk pertolongan yang dikerjakan secara langsung atau tidak langsung. Semua kegiatan di pengabdian pramuka dikerjakan secara langsung oleh mereka (peserta pengabdian) sendiri tanpa melalui lembaga lain ataupun tangan orang lain.

Sedangkan bentuk altruis yang disampaikan oleh Mc.Guire di bab IV dan V, bentuk altruis yang di praktekkan peserta adalah, bentuk altruisme yang pertama dan ke dua. Yakni *Cusual helping*, yaitu memberikan pertolongan yang sifatnya umum, *Substantial Personal Helping*, yaitu pertolongan yang membutuhkan usaha demi keuntungan orang lain, dalam kegiatan ini dibuktikan dengan adanya mereka membantu mengajar TPQ dan mengadakan siraman rohani untuk warga sekitar.

## **B. SARAN**

Dengan adanya kesimpulan dari BAB IV dan Pembahasan pada BAB V yang telah di tulis peneliti di bab VI, peneliti juga memperhatikan kegunaan hasil dari penelitiannya secara praktis seperti yang tertera dalam BAB I. Maka dapat peneliti sampaikan saran seperti di bawah ini.

1. Kepada Racana K.H. Agus Salim dan R.A. Kartini

Supaya organisasi pramuka IAIN Tulungagung lebih dapat meningkatkan kretivitas kegiatan dalam pengabdian masyarakat yang selanjutnya menjadi kegiatan yang bernuansa lebih membangun desa yang di tempati, dan mampu menumbuhkan generasi-generasi yang baik di desa tersebut. Selain itu dapat memberikan manfaat untuk masyarakat, namun juga bermanfaat untuk generasi muda untuk mengasah perilaku altruistik terutama bagi mahasiswa sebagai *agent of change*. Dengan begitu dapat memberikan perubahan sudut pandang masyarakat tentang mahasiswa yang berbigrounkan pramuka hanya mengedepankan pendidikan tanpa memberikan realita pada kehidupan yang sesungguhnya.

2. Kepada Peserta Pengabdian

Supaya terus mengingat dan mengambil pelajaran dari masyarakat yang bermanfaat selama kegiatan pengabdian ini, karena nantinya kalian juga akan kembali lagi kepada masyarakat dan menjadi bagian dari masyarakat.

3. Mahasiswa IAIN Tulungagung

Mahasiswa IAIN Tulungagung diharapkan mampu menjadi generasi bangsa yang mempunyai tanggung jawab sebagai agen perubahan dan agen kontrol dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Perlu sifat yang altruistik untuk terjun ke masyarakat, karena dalam kehidupan masyarakat kalian tidak hidup sendirian, dan tentunya hidup kalian tidak bisa tercukupi tanpa bantuan orang lain.

#### 4. Kepada Peneliti Yang Akan Datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, maka untuk penelitian selanjutnya agar lebih mengembangkan penelitian tentang *altruisme* dengan subjek yang berbeda dan fokus penelitian yang berbeda misalnya, Perilaku *altruisme* pada anak punk, perilaku *altruisme* mantan preman yang pernah di penjara. Intinya harus ada perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini tentang mengetahui peran perilaku *altruisme* pada peserta pengabdian, bentuk-bentuk *altruisme* yang dilakukan oleh anggota pramuka, dan manfaat perilaku *altruisme* untuk masyarakat yang menjadi sasaran pengabdian.